|  |
| --- |
| **ANALISIS KESALAHAN BAHASA PADA BERITA**  **DALAM SURAT KABAR *GAYO LUES*** |

**Asmita Wati**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe

[*Asmitamita579@gmail.com*](mailto:Asmitamita579@gmail.com)

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords:*  *Error Speak,*  *Gayo Lues News* | *The purpose of this study is to analyze the form of language errors based on news in the Gayo Lues newspaper. The explanation of the problem in this study is the error in the use of italics, capital letters, commas, and abbreviations. The research method used in this research is descriptive, qualitative. The data source that the researcher uses is the Gayo Lues newspaper. The results of this study are that there are forms of language errors based on the use of punctuation including errors in the use of italics, a total of five data, capital letter errors, a total of four data, errors in the use of commas, a total of five data, and errors in the use of abbreviations for four data, with a total of a total of eighteen data. So the conclusion of this study is that there is a language error in the use of punctuation*. |
|  | **ABSTRAK** |
| *Kata Kunci:*  *Berita Gayo Lues,*  *Kesalahan Berbahasa*    C:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.png | Tujuan penelitian ini untuk analisis bentuk kekeliruan berbahasa berdasarkan berita dalam surat kabar Gayo Lues, Penjelasan masalah dalam penelitian ini adalah kesalahan pemakaian huruf miring, huruf kapital, tanda koma, dan singkatan. Metode penelitian yang pakai dalam penelitian ini ialah deskriptif, kualitatif. Bersumber data yang peneliti pakai ialah surat kabar Gayo Lues. Hasil dari penelitian ini bahwa adanya bentuk kekeliruan bahasa berdasarkan penggunaan tanda baca meliputi Kesalahan penggunaan huruf miring, sejumlah lima data, kesalahan huruf kapital, sejumlah empat data, kesalahan pemakaian tanda koma, sejumlah lima data, dan kekeliruan penggunaan singkatan empat data, dengan total keseluruhan sejumlah delapan belas data. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya kesalahan bahasa pada pengunaan tanda baca. |
| ARTICLE HISTORY  *Received: 3-4-2019*  *Accepted: 6-6-2019* | © 2019 Asmita Wati  Under The License CC-BY SA 4.0  C:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.pngCONTACT: 🖂Asmitamita579@gmail.com  Link DOI |

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan bagian yang tidak bisa dihilangkan dari hidup manusia. Hal itu yang kaitannya dengan posisi manusia sebagai makluk sosial. Melalui bahasa, kita dapat saling komunikasi satu sama lain. Salah satu alat yang dipakai untuk komunikasi ialah media massa cetak seperti surat kabar, dan koran. Surat kabar mempunyai ciri khas, yaknik memakai bahasa yang lugas atau pengetahuan penulis mengarah kepada Ejaan Bahasa Indonesia. Bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada pembaca, penulisan yang teratur serta sesuai. Namun masih sering kita temui surat kabar membuat kekeliruan penulisan, kecuali dari aspek penulisan ejaan, tetapi juga kekeliruan dari bagian morfologi dan semantik. Kekeliruan ejaan yang sering kita temui hingga saat ini ialah penulisan kata gabung, kata depan, kata ulang, pengunaan huruf kapital, tanda koma, singkatan, dan tanda titik. Surat kabar adalah salah satu alat yang digunakan untuk pembelajaran bahasa indonesia kepada masyarakat. Cara penulisan bahasa indonesia yang baik sebenarnya diperlukan seperti pada pemakaian bagian-bagian bahasa, penulisan unsur-unsur serapan dan lain-lain. Kekeliruan berbahasa merupakan pemakaian bahasa yang benar selaku lisan maupun tulisan yang melanggar dari bagian bahasa indonesia.

Maulidiah dkk (2017) analisis kekeliruan bahasa sepatutnya memperhatikan menganalisis wacana yang ada secara keseluruhan supaya tidak terjadi tumpang tindih makna. Maka analisis kekeliruan bahasa dalam berita adalah kekeliruan pada pemakaian bahasa yang tidak berdasarkan morfem dari peraturan kaidah sistem bahasa indonesia dalam berita melampaui alat atau sarana pada surat kabar. Kekeliruan ejaan yang banyak kita lakukan dalam penulisan bahasa indonesia dan juga sering terjadi. Pendapat Ramlan (dalam Chaer, 2008), bahwa morfologi memiliki arti pengetahuan berbahasa yang mempelajari seluk beluk kata dari setiap perbedaan bagian kata sehingga termasuk kedalam golongan kata. Kalimat (Sintaksis) adalah termasuk ilmu bahasa yang mempelajari segala hal mengenai tata bahasa dalam suatu kalimat.

Manaf (2009) menerangkan cara menyatakan kalimat menjadi bahasa lisan serta bahasa tulisan. Bagian bahasa tulisan, kalimat ialah sekelompok bahasa yang berbentuk kata atau susunan yang dapat berdiri sendiri serta menyatakan arti yang lengkap. Membuat suatu kesatuan agar efektif perlu dipelajari bahwa setiap kalimat mengandung ungsur kebahasan yang sesuai berdasarkan kaidah kebahasaan diantaranya yaitu tanda koma (,) tanda titik (.) dan tanda tanya (!). Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan bahasa pada berita dalam surat kabar Gayo Lues.

**metode penelitian**

Metode yang dipakai dalam pengkajian ialah metode kualitatif, deskriptif yaitu berupa kata-kata atau kalimat sebab pengujian yang dilakukan merupakan penguji yang bersifat alamiah dan objek yang diteliti ialah objek yang alamiah. Sumber data penelitian ini merupakan media surat kabar Gayo Lues. Peneliti melakukan analisis kekeliruan ejaan dalam penulisan berita ialah kekeliruan pengunaan koma, titik, hubung, huruf kapital dan sebagainya. Setelah data ditemukan kemudian di analisis sesuai dengan kamus besar bahasa indonesia (KBBI).

**HASIL PENELITIAN dan pembahasan**

Berikut adalah kajian penelitian dalam surat kabar Gayo Lues akan membahas tiga topik meliputi (a) Kesalahan Pengunaan huruf miring, (b) tanda koma, (c) Kesalahan Pengunaan singkatan, (d) Kesalahan kegunaan huruf kapital.

**1. Kesalahan Kegunaan Huruf Miring**

Pada kegunaan huruf miring dalam berita surat kabar Gayo Lues terdapat lima kesalahan.

**Data**

“Tiga Alat Berat Bersihkan Material Longsor di Bur Kayu Kisip Tongra Persada” **(1.1).**

Data **(1.1)** terdapat kesalahan penggunaan huruf miring pada “Bur Kayu Kisip Tongra Persada” Berdasarkan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

**Perbaikan**

Tiga Alat Berat Bersihkan Material Longsor di *Bur Kayu Kisip Tongra Persada.*

**Data**

“Rempak Murum Musatu urum Budaya” **(1.2)**

Kompetisi tari “Bines” **(1.3)**

“Gayo Lues menyambut kedatangan investor tim China Huadiah Hongkong Company” **(1.4)**

“Nentong Sudere” yang akan dilaksanakan di halaman kantor camat “Blang Pegayon”. **(1.5)**

Data **(1.2), (1.3), (1.4), (1.5)** terdapat kesalahan penggunaan huruf miring pada kata *“*Rempak Murum Musatu urum Budaya”, “Bines” “investor tim China Huadiah Hongkong Company”, “Nentong Sudere”, dan “Blang Pegayon”. Berdasarkan kaidah kebahasaan yang telah ditetaptkan huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

**Perbaikan**

“*Rempak Murum Musatu urum Budaya”.*

“Kompetisi tari “*Bines”.*

“Gayo Lues menyambut kedatangan *investor tim China Huadiah Hongkong Company”.*

“*Nentong Sudere”* yang akan dilaksanakan di halaman kantor camat “*Blang Pegayon”.*

**2. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma**

Pada kesalahan penggunaan tanda koma pada berita surat kabar Gayo terdapat lima kesalahan yaitu:

**Data**

“Kebakaran diduga akibat arus pendek listrik,” **(2.1).**

Data **(2.1)** terdapat kesalahan penggunaan tanda koma apabila terdapat koma dalam tanda petik semestinya berada di luar tanda petik.

**Perbaikan**

“Kebakaran diduga akibat arus pendek listrik”,

**Data**

“Petugas turut dibantu oleh masyarakat setempat saat berjibaku melakukan pemadaman api,” kata dia. **(2.2)**

**“**Alhamdulillah di kesempatan bahagia ini adalah sebuah penghargaan bagi kita semua dapat melihat kegiatan festival Saman antara mahasiswa Gayo Lues,” **(2.3)**

**“**Kita berharap kegiatan seperti ini lebih kepada tempat destinasi kepariswisataan,” **(2.4)**

“Alhamdulilah selama pelaksanaan Festival Saman 2022 antusias para peserta dan penonton juga cukup tinggi,” **(2.5)**

Data **(2.2), (2.3) (2.4), (2.5)** terdapat kesalahan penggunaan tanda koma apabila terdapat koma dalam tanda petik semestinya berada di luar tanda petik.

**Perbaikan**

“Petugas turut dibantu oleh masyarakat setempat saat berjibaku melakukan pemadaman api”,

**“**Alhamdulillah di kesempatan bahagia ini adalah sebuah penghargaan bagi kita semua dapat melihat kegiatan festival Saman antara mahasiswa Gayo Lues”,

**“**Kita berharap kegiatan seperti ini lebih kepada tempat destinasi kepariswisataan”,

“Alhamdulilah selama pelaksanaan Festival Saman 2022 antusias para peserta dan penonton juga cukup tinggi”,

**3. Kesalahan Penggunaan Singkatan**

Pada penggunaan singkatan dalam berita surat kabar Gayo Lues terdapat empat kesalahan yaitu:

**Data**

“Para anggota Satpol PP yang perempuan di Galus tersebut, akan diberhentikan secara keseluruhan dan serentak” **(3.1)**

Data **(3.1)** terdapat kesalahan penggunaan singkatan pada kata “Galus”. Berdasarkan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan singkatan merupakan bentuk yang dipendekan dan terdiri atas satu huruf atau lebih.

**Perbaikan**

“Para anggota Satpol PP yang perempuan di Gayo Lues tersebut, akan diberhentikan secara keseluruhan dan serentak”.

**Data**

“Begitu juga dengan angota Satpol PP yang Laki2. Juga akan diberhentikan secara bertahap dan berjenjang” **(3.2)**

“Berpenampilan menarik memiliki ijazah asli Blm menikah” **(3.3)**

“Polsek Bandar Polres Bener meriah silaturahmi dgn orang hebat, imem kampung’’ **(3.4)**

Data **(3.2) (3.3), (3.4)** terdapat kesalahan penggunaan singkatan pada kata “Laki2” “Blm” “dgn” Berdasarkan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan singkatan merupakan bentuk yang dipendekan dan terdiri atas satu huruf atau lebih.

**Perbaikan**

“Begitu juga dengan angota Satpol PP yang Laki-laki”.

“Berpenampilan menarik memiliki ijazah asli belum menikah”.

“Polsek Bandar Polres Bener meriah silaturahmi dengan orang hebat, imem kampung’’.

**4. Kesalahan Pengunaan huruf Kapital**

Pada penggunaan huruf kapital dalam berita surat kabar Gayo Lues terdapat empat kesalahan yaitu:

**Data**

“Informasi terbaru, Rusli Ditemukan dalam keadaan meninggal dunia pada sabtu 4 Desember 2022. **(4.1)**

Data **(4.1)** ditemukan kesalahan pengunaan huruf kapital pada kata “Ditemukan”. Berdasarkan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan huruf kapital dipakai pada huruf pertama unsur nama orang.

**Perbaikan**

“Informasi terbaru, Rusli ditemukan dalam keadaan meninggal dunia pada sabtu 4 Desember 2022”.

**Data**

“Bangunan Pustu Terbengkalai Dan Dituding Bidan Desa. **(4.2)**

“Sebelum menjumpai korban Sekira pukul 11:40 WiB di Alur Putih Kecamatan Mesidah**”. (4.3)**

“Kapores Gayo Lues Dan Forkopimda Hadiri Acara” **(4.4)**

Data **(4.2), (4.3), (4.4)** ditemukan kekeliruan penggunaan huruf kapital pada kata “Dan” “Sekira” “Dan”. Berdasarakan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan huruf kapital dipakai pada huruf pertama awal kalimat, ungsur nama orang, nama hari,tahun,bulan dan lain-lain.

**Perbaikan**

“Bangunan Pustu Terbengkalai dan Dituding Bidan Desa”.

“Sebelum menjumpai korban sekira pukul 11:40 WiB di Alur Putih Kecamatan Mesidah”.

“Kapores Gayo Lues dan Forkopimda Hadiri Acara”.

**simpulan**

Bersumber dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa kekeliruan bahasa yang terjadi pada surat kabar dalam bahasa Gayo Lues, masih banyak ditemukan bentuk kekeliruan bahasa sebagai berikut: Kesalahan Penggunaan Huruf Miring (1)Bur Kayu Kisip Tongra Persada (2) Rempak Murum Musatu urum Budaya, (3) Bines (4) investor tim China Huadiah Hongkong Company. Kesalahan pengunaan tanda koma, (1) Kebakaran diduga akibat arus pendek listrik,” (2) Petugas turut dibantu oleh masyarakat setempat saat berjibaku melakukan pemadaman api”, (3) “Alhamdulillah di kesempatan bahagia ini adalah sebuah penghargaan bagi kita semua dapat melihat kegiatan festival Saman antara mahasiswa Gayo Lues”,(4). Kita berharap kegiatan seperti ini lebih kepada tempat destinasi kepariswisataan”, (5)”Alhamdulilah selama pelaksanaan Festival Saman 2022 antusias para peserta dan penonton juga cukup tinggi”, Kesalahan pengunaan singkatan (1) Laki2, (2) Blm (3) dgn. Kesalahan Pengunaan huruf kapital (1) rusli (2) Dan (3) Sekira (4) Dan”.

**REFERENSI**

Chaer, A. (2008). Morfologi Bahasa Indonesia : Pendekatan Proses. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Manaf,N.A. (2009), Sintaksis dan Terapanya dalam Bahasa Indonesia. Padang : Sukabina Press.

Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Pers.

Maulidiah, N.A. Nisa, K, Nasution, W. N. A. (2017). Problematika Menganalisis Wacana Secara Tekstual Dan Kontekstual Mahasiswa Fkip Una. Jurnal Bindo Sastra, 1(2), 95-102.

Nisa, Khairun. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa. Nomor: 2 Oktober 2018.

Setyawati,N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia:* Teori dan Praktik. Sukarta: Yuma Pustaka.

Syahriandi. (2014). Analisis Kesalahan Bahasa. Volume. 11, Nomor:1 Januari-Juni 2014.

Pertiwi, A. (n,d.). *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Morfologi Dalam Berita Komunikasi Bisnis Surat Kabar Riau pos.* Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Widjono. (2005). Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta ; PT. Gramedia Widiasarana.